



BAB III

MEDOTE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dengan penjesalan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Kemudian, desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Variabel penelitian merupakan penjabaran atas masing-masing variabel yang diteliti

Pada bab ini , akan dibahas juga mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan juga pada bab akhir bab ini, penulis akan membahas mengenai teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pajak, kepemilikan asing dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengklasifikasian dari www.idx.co.id pada periode 2018-2020. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2018-2020 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah dipublikasi.



B. Desain penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:146-152), sebagai berikut :

1. Tingkat dimana pertanyaan peneliti telah diselesaikan

Penelitian ini termasuk kedalam studi formal karena dimulai dengan hipotesis- hipotesis atau pertanyaan penelitian yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut menjawab pertanyaan peneliti yang terdapat dalam Batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018,2019 dan 2020.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto* (*ex-post facto design*), karena peneliti tidak memiliki control atau tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti sehingga penelitian hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori kasual-eksplanatori (*casual-explanatory*), dimana eneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan tantang faktor pajak maupun non pajak yang mempengaruhi keputusan tranfer pricing di sebuah perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah gabungan antara studi *time series* dan studi *cross-sectional (cross-sectional studies)*, karena peneliti hanya melakukan studi satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu

6. Cakupan Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik (*statistical study*), karena studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif

7. Lingkupan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kondisi lingkungan aktual (*field conditions*), karena data dan objek penelitian diperoleh dari lingkungan yang nyata atau benar-benar terjadi di perusahaan.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) yaitu Y dan variabel independen (variabel bebas) yaitu X, dimana variabel dependen adalah *transfer pricing* (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pajak (X1), Kepemilikan Asing (X2), dan Mekanisme Bonus (X3).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. Secara umum *transfer pricing* adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan istimewa. Walaupun *transfer pricing* merupakan istilah yang netran tetapi

dalam praktiknya *transfer pricing* sering kali diartikan sebagai salah satu upaya penghindaran pajak.

Indicator dari transfer pricing menggunakan pendekatan “jumlah nilai” yang telah berhasil digunakan pada penelitian Richardson et al. (2013) dan Brown and Caylor (2006). Pendekatan ini melihat besarnya nilai indeks dari kriteria yang dapat ditemukan dalam transaksi dengan pihak yang berelasi di catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1

Variabel Independen dan Kriteria Pengukuran

No	Kriteria Pengukuran	Indeks Nilai	Dasar teori kriteria pengukuran
1	Adanya transaksi penjualan dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.	1	<ul style="list-style-type: none"> i. Anang Mury Kurniawan, “Buku Pintar Transfer Pricing untuk kepentingan pajak” (2015). ii. Anang Mury Kurniawan, “Perpajakan Internasional” (2015)
2	Adanya transaksi pembelian dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.	1	<ul style="list-style-type: none"> i. Anang Mury Kurniawan, “Buku Pintar Transfer Pricing untuk kepentingan pajak” (2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			ii. Anang Mury Kurniawan, “Perpajakan Internasional” (2015)
3	Adanya alokasi biaya administrasi dan umum (overhead cost) dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.	1	i. Anang Mury Kurniawan, “Buku Pintar Transfer Pricing untuk kepentingan pajak” (2015). ii. Anang Mury Kurniawan, “Perpajakan Internasional” (2015)
4	Adanya pembayaran lisensi, sewa, royalty dan imbalan atas jasa manajemen, imbalan atas jasa teknik dan imbalan atas jasa lainnya dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa	1	i. Anang Mury Kurniawan, “Buku Pintar Transfer Pricing untuk kepentingan pajak” (2015). ii. Anang Mury Kurniawan, “Perpajakan Internasional” (2015)
5	Adanya pembebanan bunga atas pemberian pinjaman oleh pemegang saham (<i>share holder loan</i>)	1	i. Anang Mury Kurniawan, “Buku Pintar Transfer Pricing untuk kepentingan pajak” (2015). ii. Anang Mury Kurniawan, “Perpajakan Internasional” (2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Skor Indeks Nilai	5	
Total Presentase Variabel <i>Transfer Pricing</i>		<u>Total Skor Tertinggi</u> X 100%
		5

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negative. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pajak, kepemilikan asing dan mekanisme bonus

a. Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Pajak dalam penelitian ini diukur dengan Effective tax rate (ETR)

Effective tax rate yang merupakan perbandingan tax expense dikurangi differed tax expense dibagi dengan laba kena pajak (Rusydi, 2013:323). Cara mengukur ETR,yaitu dengan cara :

$$\text{GAAP Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. Kepemilikan Asing

Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak baik individu maupun institusional baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan pihak penanam modal dalam negeri. Variabel kepemilikan asing di ukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham asing dengan total saham yang beredar. Jumlah kepemilikan saham asing yang dimaksud yaitu besarnya komposisi saham yang dimiliki penanam modal asing pada akhir periode, sedangkan total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham yang beredar dihitung dengan cara menjumlahkan keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan yang diterbitkan pada akhir periode.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Mekanisme Bonus

Mekanisme Bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba secara keseluruhan. Adanya kebijakan bonus yang sudah tepat, maka pemilik berharap manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak

Mekanisme bonus dalam penelitian ini di proksikan menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB), berdasarkan besarnya pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun $t-1$

$$\text{ITRENDLB} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Dimana metode ini merupakan



teknik pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel

1. Perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar kimia, aneka industri, dan aneka industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting selama tahun 2018-2020
3. Perusahaan sampel yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan kepemilikan 20% atau lebih.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah
5. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan teraudit dan data yang diperoleh lengkap pada tahun 2018-2020
6. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba sebelum pajak negative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 3.2

Data Sampel Pengujian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	158
2	Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan kepemilikan kurang dari 20%	(52)
4	Perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan	(28)
5	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2018-2020	(11)
6	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2020	(54)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel	13
Jumlah tahun penelitian	3
Total sampel penelitian	39

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang digunakan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa software SPSS ver. 22.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Kemencengan distribusi).

Hasil dari pengujian statistic deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

2. Uji kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat time-series. Oleh karena itu perlu melakukan pengujian *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan data *time-series*) dapat dilakukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah data dapat di *pooling* atau tidak, peneliti menggubakan pengujian *comparing two regression*.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga mendapat pensamaan yaitu:





$$TP = \beta_0 + \beta_1 PJ + \beta_2 KA + \beta_3 MB + \beta_4 DT_1 + \beta_5 DT_2 + \beta_6 PJ_DT_1 + \beta_7 KA_DT_1 + \beta_8 MB_DT_1 + \beta_9 PJ_DT_2 + \beta_{10} KA_DT_2 + \beta_{11} MB_DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

TP	: Transfer Pricing
β_0	: Konstanta
$\beta_9 - \beta_{11}$: Koefisien Parameter Regresi
PJ	: Pajak
KA	: Kepemilikan Asing
MB	: Mekanisme Bonus
DT ₁	: Variabel dummy tahun (1 = tahun 2019, 0 = selain 2019)
DT ₂	: Variabel dummy tahun (1 = tahun 2018, 0 = Selain tahun 2018)
PJ_DT ₁	: Variabel hasil perkalian antara variabel pajak dengan variabel dummy tahun 1
KA_DT ₁	: Variabel hasil perkalian antara variabel kepemilikan asing dengan variabel dummy tahun 1
MB_DT ₁	: Variabel hasil perkalian antara variabel mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 1
PJ_DT ₂	: Variabel hasil perkalian antara variabel pajak dengan variabel dummy tahun 2
KA_DT ₂	: Variabel hasil perkalian antara variabel kepemilikan asiang dengan variabel dummy tahun 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MB_ DT₂ : Variabel hasil perkalian antara variabel mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 2

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model penelitian ini layak dilakukan. Pengujian ini meliputi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji statistic yang digunakan adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirniv (one.sample K-S)* dengan hipotesis :

- (1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada one sample Kolmogorov-Smirnov test adalah melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika angka probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka variabel tidak berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka variabel terdistribusi secara normal atau tidak tolak H_0 .

Sedangkan berdasarkan *Normal Probability Plot*. Dikalukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :



- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, tidak menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebas. Peneliti menggunakan alat bantu IBM SPSS *statistics* 22 untuk mendeteksi nilai *tolerance* (TOL) dan *value inflation factor* (VIF).

Kriteria keputusan untuk menunjukkan ada atau tidak adanya multikolonieritas adalah :

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut
- (2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran

Pada penelitian ini, menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Rank Spearman yaitu mengkorelasi antara absolute residual hasil regresi dengan variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan jika signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0.05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozal (2016 : 107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run test* dilakukan dengan Langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji

H_0 : Residual (RES₁) *random* (acak)

H_a : Residual (RES₁) tidak *random*

2. Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

3. Menentukan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada table *Run Test*.

4. Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05) maka keputusan yang di ambil adalah tolak H_0 artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi nilai residual



- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent dengan jumlah variabel independent lebih dari satu (Ghozali, 2016). Model regresi yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$TP : \beta_0 + \beta_1 PJ + \beta_2 KA + \beta_3 MB + \epsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta

PJ = Pajak

KA = Kepemilikan Asing

MB = Mekanisme Bonus

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

ϵ = Error

b. Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji signifikansi stimultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang digunakan dalam penelitian secara Bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai $sig < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

(2) Jika nilai $sig > 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ berarti variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97) tujuan dilakukannya uji parsial (t test) adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha: 0,05$). Langkah-langkah dalam menguji statistic t adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

a) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

b) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

c) $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

(2) Mementukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

(3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai $Sig. t \text{ (one-tailed)} \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 atau tolak H_a yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b) Jika nilai *Sig. t (one-tailed)* < α (0,05), maka tolak H_0 yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinan atau R^2 digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu uji koefisien determinan ini berguna untuk mengukur besarnya proporsi dan jumlah ragam Y yang diterapkan oleh model regresi atau untuk mengukur besarnya bymbangan variabel independent X terhadap ragam variabel dependen Y.

Nilai koefisien determinasi adalah selalu $0 \leq R \leq 1$, dimana :

- (1) Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independent tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen
- (2) Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independent dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat. Ini berarti jika R^2 semakin dekat dengan 1, maka semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.